

229456 - Doa Seorang Muslim Dikabulkan Sesuai Dengan Yang Diharapkannya Atau Dengan Lainnya

Pertanyaan

Apakah doa seseorang untuk kebaikan agamanya pasti terealisasi di dunia kalau jujur dalam doanya. Seperti meminta kepada Allah keyakinan. Apakah doa untuk kebaikan akhiratnya yakin akan terealisasi kalau dia jujur dalam doanya seperti memohon kepada Allah surga Firdaus?

Jawaban Terperinci

Seorang muslim tugasnya adalah beribadah kepada Allah azza wajalla dengan berdoa dalam kondisi yakin dikabulkannya. Disertai dengan prasangka baik kepada Allah subhanahu wata'ala. Serta mengambil sebab-sebab dikabulkannya. Kemudian bertawakkal kepada-Nya azza wajalla. Dan menyerahkan jawabannya kepada rahmat, kasih dan hikmah-Nya. Dia Jalla wa'ala lebih mengetahui yang terbaik untuk seorang hamba di dunia dan akan menyelamatkannya di akhirat kelak. Yang penting agar tidak berputus asa meskipun membutuhkan kesabaran dan penantian yang lama. Agar tidak tergesa-gesa seraya mengatakan ‘Saya telah berdoa, tetapi belum dikabulkan untukku. Karena doa itu sendiri adalah ibadah khusus untuk Allah. yang dimaksudkan itu sendiri bukan sekedar bermaksud dikabulkan semata. Telah ada ketetapan dari Abu Said Al-Khudri radhiyallahu 'anhу sesungguhnya Nabi sallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَدْعُو بِدُغْوَةٍ لَيْسَ فِيهَا إِثْمٌ ، وَلَا قَطِيعَةً رَحْمٌ ، إِلَّا أَعْطَاهُ اللَّهُ بِهَا إِحْدَى ثَلَاثٍ : إِمَّا أَنْ تُعْجَلَ لَهُ دَعْوَتُهُ ، وَإِمَّا أَنْ «
»يَدْخُرَهَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ ، وَإِمَّا أَنْ يَضْرِفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا . قَالُوا: إِذَا نَكَرْ . قَال: اللَّهُ أَكْبَرْ

“Tidaklah seorang muslim berdoa dengan suatu doa yang tidak mengandung dosa dan tidak memutus persaudaraan melainkan Allah akan berikan salah satu dari tiga hal, (Allah) akan kabulkan doanya atau disimpan baginya di hari akhirat atau dipalingkan dari kejelekan semisal darinya. (Para shahabat) mengatakan, “Kalau begitu kita perbanyak (doa). Nabi menjawab, “Allah (akan memberikan) lebih banyak lagi. HR. Ahmad, di Musnad, (17/213) dinyatakan Hasan

oleh para peneliti di cetakan Muassasah Ar-Risalah. Dan sanadnya dibaguskan oleh Al-Mundziri di kitab ‘Targhib wat Tarhib, (547) dan dinyatakan shohih oleh Albani di ‘Shohih Al-Adabul Mufrad’.

Imam Nawawi rahimahullah telah membuat bab dalam kitabnya ‘Al-Adzkar, (hal. 401) dengan mengatakan, “Bab Dalil bahwa doa seorang muslim akan dikabulkan sesuai dengan permintaannya atau dengan lainnya.” Selesai

Yang seharusnya adalah –baik untuk kebaikan agama, kebaikan akhirat atau kebaikan dunia – terkadang tidak terealisasi pada dirinya. Akan tetapi Allah realisasikan penggantinya di dunia atau di akhirat atau dipalingkan dari kejelekan di dunia dengan takdir-Nya.

Ibnu Abdul Bar rahimahullah mengomentari terkait dengan hadits tadi,”Di dalamnya ada dalil, bahwa pasti akan dikabulkan satu dari tiga hal ini. Maka ini termasuk mentakwilan dari firman Allah azza wajalla –wallahu a’lam :

﴿فِيکشَفُ ما تَدْعُونَ إِلَيْهِ إِنْ شَاءَ﴾.

“Jika Dia menghendaki, Dia hilangkan apa (bahaya) yang kamu mohonkan kepada-Nya.” QS. Al-An'a: 41. Bahwa Dia berkehendak. Bahwa tidak ada paksaan bagi-Nya. Sehingga firman Azza Wajalla:

﴿أَجِيبُ دُعَوةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ﴾.

“Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku.” QS' Al-Baqarah: 186.

Sesuai dengan dhohir dan keumumannya. Dengan mentakwilkan hadits Abu Said tadi. Wallahua’lam dengan apa yang diinginkan dari firman-Nya. Dan dengan apa yang diinginkan oleh Rasulullah sallallahu ‘alaihi wa sallam.

Doa semuanya adalah kebaikan, ibadah dan amalan baik. Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala orang yang melakukan kebaikan. Telah diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa beliau

mengatakan, “Saya tidak takut terhalangi dari dikabulkan (doa). Akan tetapi saya takut terhalangi dari Berdoa.

Dan menurutku bahwa menjadikan ayat dikabulkan (doa) secara umum dan janji. Sementara Allah tidak akan mengingkari janji. Selesai dari kitab ‘A-Tamhid Lima Fil Muwatto’ Minal ma’ani wal Asanid, (10/297-299).

Setiap orang yang berdoa akan dikabulkannya. Akan tetapi berfariasi mengabulkannya. Terkadang sesuai dengan apa yang dia doakan, terkadang dengan penggantinya. Telah ada hal itu dalam hadits shohih dikeluarkan oleh Tirmizdi dan Hakim dari hadits Ubadah bn Shomit sampai kepada Nabi sallallahu ‘alaihi wa sallam:

«مَا عَلَى الْأَرْضِ مُسْلِمٌ يَدْعُو بِدُعَةٍ إِلَّا أَتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهَا، أَوْ صَرَفَ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا»

“Tidak ada seorang muslim pun di muka bumi ketika berdoa melaikan Allah akan berikan kepadanya atau dipalingkan dari kejelekan semisalnya.

Dan untuk Ahmad dari hadits Abu Hurairah :

«إِمَّا أَنْ يَعْجَلَهَا لَهُ، وَإِمَّا أَنْ يَدْخُرَهَا لَهُ»

“Terkadang disegerakan (dikabulkan langsung) untuknya terkadang disimpan untuknya. Selesai dari ‘Fathul Bari’, (11/95).

Syekh Ibnu Baz rahimahullah mengatakan, “Terus menerus, berprasngka baik kepada Allah dan tidak putus asa. Termasuk sebab nan agung dikabulkan (doa). Maka hendaknya seseorang terus menerus dalam berdoa dan berprasangka baik kepada Allah azza wajalla. Dan dia mengetahui bahwa Allah itu Maha Bijaksana dan Maha Mengetahui. Terkadang Allah akan mengabulkan segera dengan hikmah-Nya dan terkadang mengakhirkan dengan hikmah. Terkadang (Allah) memberikan kepada yang meminta lebih baik dari apa yang dimintanya. Selesai dari ‘Majmu’ Fatawa Ibnu Baz, (26/122).

Syekh Barrok hafidhahullah mengatakan, “Mengabulkan doa itu lebih umum dibandingkan dengan menyelesaikan kebutuhannya. Bukan merupakan suatu keharusan, tidak mendapatkan

apa yang diinginkan itu Allah tidak mengabulkan doa anda. seraya anda mengatakan,"Sesungguhnya Allah tidak mengabulkan (doa) ku. Apa yang anda ketahui? Bisa jadi Allah telah memberikan kepada anda salah satu dari tiga hal ini. Oleh karena itu saya mengatakan 'bahwa perkataan (menyelesaikan kebutuhan) itu lebih khusus dari perkataan (Allah ta'ala itu mengabulkan doa-doa). Selesai dari 'Syarkh Al-Aqidah Tohawiyah, hal. 348).

Hal ini maksudnya adalah agar anda berdoa sementara anda yakin dikabulkannya. Baik anda menyaksikan di dunia atau diakhirkan di akhirat anda kelak. Kedermawanan Allah azza wajallah pasti terealisasikan bagi siapa saja yang merealisasian sebab-sebab dikabulkan (doa).

Di situs kami banyak jawaban memungkinkan anda dapat mengambil faedanya seputar materi ini. Silahkan melihat ([135085](#)), ([212629](#)).

Wallahu 'alam